



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kemajuan teknologi menyokong adanya kebebasan akses yang di dapatkan oleh masyarakat, terutama terkait akses internet. Berbagai hal dapat diakses melalui internet, mulai dari pengetahuan, pekerjaan, hingga hiburan. Mengamati akibat daripada pandemi COVID-19, yakni masyarakat menghabiskan kebanyakan waktunya di rumah yang menyebabkan penggunaan akses kepada internet meningkat. Merasa jenuh, masyarakat pun mencari hiburan di internet yang salah satu pilihannya adalah melalui *Streaming Video on Demand* (SVOD) seperti Netflix dan Disney Hotstar.

Menilik lebih dalam, penggunaan SVOD tidak hanya memberikan hiburan semata, melainkan juga dampak negatif. Hal ini dikarenakan ketidaksesuaian norma sosial di Indonesia dengan konten yang ditayangkan oleh SVOD. Terlebih lagi, penayangan konten-konten seperti *sex*, kekerasan, dan lainnya ditayangkan dengan bebas dan tidak di sensor di Indonesia. Hal ini menjadi sebuah urgensi ketika melihat fakta bahwa konten-konten tersebut dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat yang belum cukup umur.

Melalui karya yang dibuat oleh penulis berupa pelaporan video dengan pendekatan jurnalisme solusi, penulis memaparkan perspektif para ahli yang bergerak terkait bidang SVOD sendiri. Berdasarkan pemaparan yang dilakukan oleh para narasumber, karya ini akan menyajikan kondisi realitas terkait regulasi SVOD di Indonesia, dampak negatif yang dapat

ditimbulkan, serta solusi yang akan dicanangkan ke depannya. Karya ini akan terbagi menjadi empat bagian yang berfokus kepada setiap sub topik. Dengan pembuatan karya ini juga, penulis berharap agar dapat menyampaikan urgensi terkait SVOD kepada khalayak ramai.

Dalam menghasilkan karya ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis, yakni pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Setiap proses dalam ketiga tahap tersebut penulis lalui secara bertahap dengan tujuan untuk menghasilkan pelaporan videoyang menarik dan kaya akan informasi. Pembuatan karya ini pun menggunakan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara.

## 5.2. Saran

Selama membuat tugas akhir berbasis karya, penulis memiliki saran bagi mahasiswa yang akan membuat karya serupa. Disarankan untuk lebih mempersiapkan dan memastikan fungsi dari peralatan yang digunakan. Hal ini dikarenakan peralatan memiliki peran penting dalam kelancaran pada proses produksi yang juga akan berpengaruh terhadap proses pasca produksi, terutama dalam penggunaan *software* yang akan digunakan seperti Adobe Premier cc 2019 dan Adobe Audition cc 2019. Selain itu juga, penulis menyarankan penulis lainnya untuk menyediakan jangka waktu untuk mengatur jadwal pertemuan dengan narasumber apabila melakukan pertemuan secara luring. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas serta pertemuan dengan narasumber dalam pembuatan karya, sehingga pengaturan jadwal bergantung kepada kebijakan pemerintah terhadap kondisi pandemi. Terakhir, penulis menyarankan mahasiswa yang membuat karya serupa

agar dibuat dengan lebih menarik dan memiliki kebaruan dari karya sebelumnya.



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA